

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK MELALUI MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PANDAN 2 OMBEN KABUPATEN SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



OLEH:

AKHMAD SUSANTO NPM: 14.1.01.09.0387P

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI

2016



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

AKHMAD SUSANTO NPM. 14.1.01.09.0387P

Judul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK MELALUI MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PANDAN 2 OMBEN KABUPATEN SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
PanitiaUjian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

NIDN. 0015066801

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or

NIDN.0711038802



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

AKHMAD SUSANTO NPM. 14.1.01.09.0387P

Judul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK MELALUI MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PANDAN 2 OMBEN KABUPATEN SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

> Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek FKIP UN PGRI Kediri Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd

Penguji I : Renditya Prima Putra, M.Pd.

Penguji II : Ardhi Mardiyanto Indra P, M.Or

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN.0716046202



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK MELALUI MELALUI MODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PANDAN 2 OMBEN KABUPATEN SAMPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Akhmad Susanto.

NPM .14.1.01.09.0387P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.¹ Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or²

Universitas PGRI Kediri,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 OmbenSampang tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 OmbenSampang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 10 siswa putra dan 14 siswa putri. Teknik pengumpulan data dengan tes pengukuran dan observasi proses kegiatan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan alat bantu modifikasi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa menggunakan alat bantu modifikasi pembelajaranpendidikan jasmani dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh pada siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 OmbenSampang tahun pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis yang diperoleh terdapat peningkatan kemampuan lompat jauh gaya jongkok dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari kondisi awal, siklus I hingga siklus II. Kemampuan rata-rata lompat jauh gayajongkok pada kondisi awal (68,25), siklus I (71,91) dan siklus II (75,20), sehingga peningkatan dari kondisi awal hingga siklus II sebesar (5,62). Sedangkan prosentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal (45,83%), siklus I (70,83%) dan siklus II (91,66%), sehingga peningkatan dari kondisi awal hingga siklus II sebesar (45,83%).

Kata Kunci: Modifikasi Pembelajaran, Hasil Belajar, Lompat Jauh Gaya Jongkok

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani (Penjas) merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan



aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang diajarkan di sekolah-sekolah memiliki sangat penting dalam peranan yang berbagai hal diantaranya : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga terpilih yang dilakukan secara sistematis. Dalam mengajar teknik dan keterampilan dasar gerak olahraga pada siswa dalam jumlah peserta yang banyak, dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam jumlah yang banyak tersebut siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi tersebut adalah penguasaan teknik dasar salah satu cabang olahraga. Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani hendaknya dapat menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan seluruh serta siswa dalam mengikuti pelajaran praktik di lapangan. Salah satu yang digunakan dalam memberikan cara belajar kepada murid yaitu dengan menerapkan modifikasi pembelajaran.

Salah satu penekanan pada standar isi Penjas yang terangkum dalam BSNP 2006 di Sekolah Dasar (SD) adalah menstimulasi kemampuan gerak dasar peserta didik seperti: (1) Lokomotor (berjalan, berlari, melompat, dan lain-lain), (2) Non-lokomotor (memutar, meliuk, membungkuk, menengadah, dan lain-lain), (3) Manipulatif (melempar, menangkap,

menggulirkan, dan lain-lain).

Diharapkan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dapat memberikan jalan keluar dari permasalahan yang selama ini dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya dan pembelajaran teknik lompat jauh pada khususnya, serta mampu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani yang akhirnya mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan siswa dalam bidang olahraga pada umumnya, dibidang penguasaan teknik dasar lompat jauh.

Modifikasi pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan oleh guru. Dengan modifikasi pembelajaran tersebut dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, keadaan ini akan membantu menumbuhkan motivasi dan antusiasme terhadap materi ajar lompat jauh gaya jongkok.



Berdasarkan uraian di maka atas, peneliti bermaksud mengambil judul tentang "Meningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Modifikasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Kabupaten Sampang Omben Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Identifkasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas,masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut

- Masih banyak guru pendidikan jasmani kurang paham dan tidak mengetahui modifikasi pembelajaran bermain yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan lompat jauh gaya jongkok.
- Belum diterapkannya modifikasi pembelajaran bermain didalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar.
- 3. Belum diketahui pengaruh pembelajaran lompat jauh menggunakan modifikasi pembelajaran sebagai rangsangan tinggi dan jarak terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.
- 4. Belum diketahui hasil pembelajaran lompat jauh dengan alat bantu.
- Perlu pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa putra kelas V

SD Negeri Pandan 2 Omben Kabupaten Sampang Tahun pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah penerapan permainan taman lompat dapat meningkatkan hasil belajar pada lompat jauh gaya jongkok Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Omben Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2015/2016?.

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah :

- 1. Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok yang di maksud hasil belajar lompat jauh gaya jongkok adalah hasil belajar psikomotor, afektif dan kognitif siswa dalam pembelajaran lompat jauh.
- Alat bantu dalam pembelajaran berupa suatu permainan dengan menggunakan alat bantu : Bilah, Bola, Ban, Kardus, dan Matras sebagai tahap akhir
- Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2
 Kecamatan Omben Kabupaten
 Sampang Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang melalui modifikasi pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian



Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

- Dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok bagi siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru penjaskes SD Negeri Pandan 2 Omben Kabupaten Sampang tentang pentingnya pembelajaran dengan modifikasi agar diperoleh hasil belajar yang maksimal.
- 3. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan dan memilih pembelajaran yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok untuk siswanya.

F. Hipotesis Tindakan

Melalui keranngka pemikiran telah disusun sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis terhadap penelitian sebai berikut: "Melalui Modifikasi Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Omben Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2015/2016"

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pandan 2 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan mulai bulan November-Desember 2015

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 14 siswa putri dan 10 siswa putra.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survei awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Hasil survei awal, antara lain :

- Siswa Kesulitan Melakukan Belajar
 Lompat Jauh Gaya Jongkok
 Berdasarkan hasil pengisian angket yang
- telah dialanisis menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar Penjasorkes khususnya materi lompat jauh gaya jongkok.
- 2. Rendahnya Nilai Penjasorkes Siswa.



Berdasarkan data hasil belajar sebelum melalui modifikasi pembelajaran yang diperoleh bahwa ketuntasan siswa secara klasikal sebesar 45,83% dari dari 24 siswa, berarti siswa yang tuntas hanya 11 siswa dan selebihnya tidak tuntas untuk sampai pada KKM 70 yang sudah ditentukan.

3. Terbatasnya Prasarana dan Sarana Penjasorkes.

Terbatasnya Prasarana dan Sarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran Penjas. Hal itu terbukti dengan minimnya peralatan olahraga yang dimiliki sekolah dan kurangnya modifikasi peralatan untuk pembelajaran Penjas.Oleh karena itu, perlu dicari solusi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari Penjasorkes khususnya materi lompat jauh.

Berdasarkan hasil belajar Penjasorkes yang masih rendah, maka selaku Guru penjasorkes dan dukungan dari teman Guru, Kepala Sekolah serta dibantu rekan Guru sebagai Kolaborator berusaha melakukan Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan hasil belajar Penjasorkes materi melempar akanmengalami peningkatan sehingga ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Kondisi Awal Kemampuan Lompat Jauh dan Ketuntasan Hasil Belajar

Kondisi awal kemampuan lompat jauh dan nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Omben Sampang tahun pelajaran 2015/2016 diketahui melalui observasi dan kemampuan lompat jauh. Tes awal atau data awal kemampuan lompat jauh tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah dari siklus I dan siklus II yang diberikan ada peningkatan terhadap kemampuan lompat jauh. Kondisi awal kemampuan lompat jauh dan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Omben Sampang tahun pelajaran 2015/2016 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Berdasarkan data kondisi awal kemampuan lompat jauh gaya jongkok dan nilai ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa, nilai rata-rata ketuntasan belajar lompat jauh siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu 68,25, Siswa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 yaitu 11 siswa (45,83%).

2. Tindakan Siklus I

Berdasarkan data awal hasil belajar Penjasorkes materi lompat jauh kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben kabupaten Sampang Tahun Ajaran 2015/2016, maka proses hasil belajar perlu ditingkatkan dengan Penerapan Modifikasi



Pembelajaran menggunakan alat bantu. Tindakan siklus I dilaksanakan selama dua minggu mulai Kamis, 12 November 2015 sampai 19 November 2015.Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus-siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan.Adapun tahapan yang dilakukan yaitu perencaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Refleksi

Berdasar dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan dari peserta didik kita dikala diberikan metodologi yang bervariatif. menggunakan dengan modifiksi alat bantu pembelajaran bilah, bola, kardus bekas, ban bekas, dan matras, persentase siswa yang melampaui nilai KKM adalah 17 anak dengan persentase 70,83% sedangkan siswa yang tidak lulus KKM adalah 7 anak dengan persentase 29,16 %.

3. Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I, dimana dalam pelaksanaan siklus I, rata- rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan target yang ditentukan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan perbaikan dari siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya:

Data siklus II kemampuan lompat jauh dan nilai ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa, rata-rata ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang yaitu 75,20, Siswa yang berada pada kriteria tuntas berdasarkan KKM 70 yaitu 22 siswa (91,66%).

C.Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Pandan 2 Omben Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dapat dipaparkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

Perbandingan Peningkatan Nilai Lompat Jauh Gaya Jongkok Dari Kondisi Awal Ke Siklus I

Perbandingan peningkatan nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dari kondisi awal ke siklus I disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.4 : Perbandingan Peningkatan Nilai Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal ke siklus I

Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata
kondisi awal	nilai siklus	peningkatan
nilai lompat	I	nilai lompat



jauh gaya		jauh gaya
jongkok		jongkok
68,26	71,91	3,65

Jika data diatas dimasukkan kedalam sebuah diagram akan seperti berikut ini grafik peningkatan nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dari kondisi awal ke s Berdasarkan grafik tersebut diatas menunjukan bahwa nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai lompat jauh gaya jongkok mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I rata-rata sebesar 3.65.

2. Perbandingan Peningkatan Nilai Lompat jauh gaya jongkok Dari Kondisi Awal Ke Siklus II

Perbandingan peningkatan nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel berikut : iklus I sebagai berikut :

Berdasarkan grafik tersebut diatas menunjukan bahwa nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai lompat jauh gaya jongkok mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus II rata-rata sebesar 6,94.

3. Perbandingan Peningkatan Nilai Lompat Lauh Gaya Jongkok Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016Dari Siklus I Ke Siklus II

Perbandingan peningkatan nilai lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dari siklus I ke siklus II disajikan dalam bentuk tabel berikut :Hal ini terlihat dari nilai lompat jauh gaya jongkok mengalami peningkatan dari kondisi siklus 1 ke siklus 2 rata-rata sebesar 3,3.

4. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pada Kondisi Awal

Persentase ketuntasan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok kondisi awal siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Table 4.7 : Persentase Kondisi Awal Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016



Renta	Keterang	Kriter	Juml	Persen
ng		ia	ah	tase
Nilai	an	1a	Anak	(%)
>80	Baik	Tunta	-	-
	sekali	S		
75-79	Baik	Tunta	-	-
		S		
70-74	Cukup	Tunta	11	45,84
		S		
65-69	Kurang	Tidak	8	33,33
		tuntas		
<64	Kurang	Tidak	5	20,84
	sekali	tuntas		
	Jumlah		24	100%

tabel diatas dapat diketahui Dari persentase dari kondisi awal siswa, pada kondisi awal ketuntasan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dengan kategori tuntas sebanyak 11 siswa (34,83%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 13 siswa (54,16%).

5. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.8 : Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I siswa kelas V SD Negeri

Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016

Renta ng Nilai	Keteran gan	Krite ria	Juml ah Anak	Persent ase (%)
>80	Baik	Tunta		
	sekali	S		
75-79	Baik	Tunta	7	29,17
		S		
70-74	Cukup	Tunta	10	41,66
		S		
65-69	Kurang	Tidak	7	29,17
		tunta		
		S		
<64	Kurang	Tidak	-	-
	sekali	tunta		
		S		
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa, pada siklus I ketuntasan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dengan tuntas sebanyak 17 siswa (70,83%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 7 siswa (29,17%).

6. Persentase Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II

Persentase ketuntasan hasil belajar siklus I siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang



tahun pelajaran 2015/2016 disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.9.: Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016

Renta ng Nilai	Keteran gan	Krite ria	Juml ah Anak	Persent ase (%)
>80	Baik	Tunta	2	8,33
	sekali	S		
75-79	Baik	Tunta	12	50
		S		
70-74	Cukup	Tunta	8	33,33
		S		
65-69	Kurang	Tidak	2	8,33
		tunta		
		S		
<64	Kurang	Tidak	-	-
	sekali	tunta		
		S		
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukan bahwa, pada siklus I ketuntasan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dengan tuntas sebanyak 22 siswa (91,66%) dan kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa (8,34%).

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diungkapkan pada BAB IV, diperoleh simpulan yaitu penggunaan modifikasi alat batu pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh pada siswa kelas V SD Negeri Pandan 2 Kecamatan Omben Kabupaten Sampang tahun pelajaran 2015/2016.

Dari hasil analisis yang diperoleh terdapat peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II, baik dari peningkatan kemampuan lompat jauh gaya jongkok hasil maupun ketuntasan belajar. Prosentase ketuntasan hasil belajar pada kondisi awal (68,26%), siklus I (71,91%) sehingga siklus II (91,66%), peningkatan dari kondisi awal ke siklus II sebesar (23,4%).

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada



beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat atau media pembelajaran yang digunakan.

Kemampuan dalam guru mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Faktor dari siswa yaitu, minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, ketersediaan alat atau media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa, dengan menggunakan alat bantu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media yang berupa peralatan yang sederhaha seperti bilah, bola, kardus, ban dan matras sebagai media alternatif dalam pembelajaran lompat jauh terutama gaya jongkok. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya berkaitan dengan peningkatan kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang efektif dan

menarik yang membuat siswa lebih aktif serta menghapus persepsi siswa mengenai pembelajaran pendidikan jasmani yang pada awalnya sulit, melelahkan dan membosankan menjadi pembelajaran yang mudah dilakukan dan menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya kepada para guru pendidikan jasmani serta pihak SD Negeri Pandan 2 Omben Sampang sebagai berikut:

- 1. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas mengajarnya.
- 2. Guru hendaknya lebih inovatif, kreatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.



DAFTAR PUSTAKA

Agus Kristiyanto,2010. Penelitian

Tindakan kelas (PTK) Dalam

Pendidikan Jasmani dan

Kepelatihan Olahraga. Cetakan 1. Surakarta. UNS Pres

Aip Syarifudin,1992. *Atletik*. Jakarta: Depdikbud

Aip Syarifudin (2005). *Materi pokok Azas*dan Falsafat penjaskes; 1-9;
PPDO2201/3 SKS Jakarta Univesitas
Terbuka

Djumidar, 2004. *Materi Pokok dasar-dasar atletik*; 1-12 PPDO2101/4 SKS/Djumidar.—cet.11 Jakarta: Universitas Terbuka

Dr.I G.A.K.Wardani,M.Sc.,Ed.,(2005),

*Psikologi Belajar MKDK2103 /2

SKS/MODUL 1-6

Engkos Kosasih, 1985. *Plyometrics Explosif Power Traning*. Disarikan.

Jakarta Menpora.

Mardiana, Ade.2011. *Materi Pokok Pendidikan Jasmani dan Olahraga*PDGK4208/3/SKS/ Ade Mardiana,

Purwandi, Wira Indra Satya cet,7:Ed1

Jakarta. Universitas Terbuka

Sugihartono (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta. Press

Soegito. 1992. *Atletik I.* Surakarta: UNS Press.

Soedarminto, 1992. *Kinesiologi*. Jakarta : Depdikbud.

Soetoto Pontjopoetro, 2005. Permainan

Anak, Tradisional dan Aktifitas

Ritmik, Universitas Terbuka

Sport education, *Upaya Memodifikasi Pembelajaran Penjas*. Fantastic

Sport.blog sport.com di unduh tanggal

27 Juni 2012

Sugiyanto, 2004. *Perkembangan dan belajar Motorik*, Universitas Terbuka Tamsir Riyadi (1982). *Petunjuk Atletik*.

Yogyakarta: FKIP IKIP Yogyakarta.

Peneliti:

AKHMAD SUSANTO NPM: 14.1.01.09.0387P